

ABSTRAKSI

Banyaknya Perguruan Tinggi sekarang ini membuat persaingan antar perguruan tinggi menjadi sangat kompetitif. Di Jawa Barat, jumlah perguruan tinggi yang terdaftar di Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jendral Perguruan Tinggi adalah 470 Perguruan Tinggi. Ditengah banyaknya perguruan tinggi sekarang, Institusi Pendidikan dituntut untuk memiliki daya saing tinggi untuk dapat terus *survive*. Daya saing tinggi bisa dicerminkan dari lulusan yang berkualitas dan budaya kerja didalam institusi tersebut.

Institusi Pendidikan yang ada dibawah Yayasan Pendidikan Telkom merupakan institusi pendidikan yang harus juga bersaing dengan persaingan yang ada. Pada tulisan ini penulis akan meneliti tentang bagaimana hubungan antara kemampuan karyawan di nstitusi pendidikan dalam membagi pengetahuan kepada karyawan lain yang akan meningkatkan kinerja institusi menjadi lebih baik Pada penelitian ini digunakan metoda SEM dalam mengolah data dan menggunakan LISREL 8.5 sebagai *toolsnya*.

Pada penelitian ini diketahui bahwa salah satu hal yang membuat kinerja seorang karyawan meningkat dipengaruhi oleh kemampuan karyawan-karyawan yang ada dilingkungan tersebut dalam berbagi pengetahuan. Dalam faktanya, Institusi pendidikan yang berada di bawah YPT Telkom memiliki kebiasaan yang kurang mendukung dalam hal kemampuan membagi pengetahuan. Dan karyawan yang ada dalam Institut Teknologi Telkom, IM Telkom dan Poltek Telkom masih cenderung Pasif dalam berbagi pengetahuan.